

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DI KELAS DAN LATAR  
BELAKANG PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI  
SMKN 1 BANYUDONO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**NUR YAHYA TRI SANTOSO**  
**A2101600218**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DI KELAS DAN  
LATAR BELAKANG PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMKN 1  
BANYUDONO**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Oleh :

**NUR YAHYA TRI SANTOSO**

**A21016021**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd**

**NIDN. 0613036301**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DI KELAS DAN LATAR BELAKANG PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMKN 1 BANYUDONO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**NUR YAHYA TRI SANTOSO**

**A210160218**

Telah dipertahankan didepan Dewan penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

pada hari Selasa, 23 Februari 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. **Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Suranto, S.Pd., M.Pd**  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Prof. Dr. Harsono, SU**  
(Anggota II Dewan Penguji)

()  
()  
()

Surakarta 23 Februari 2021

Dekan

  
  
**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum**  
**NIDN.0028046501**


## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 Maret 2021

Penulis



**NUR YAHYA TRI SANTOSO**  
**A2101600218**

# **PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DI KELAS DAN LATAR BELAKANG PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMKN 1 BANYUDONO**

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk meramalkan pengaruh keaktifan siswa di kelas dan latar belakang pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 72 siswa SMKN 1 Banyudono tahun ajaran 2020/2021. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji t, uji F, uji  $R^2$ , sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil analisis regresi diperoleh  $Y = 84,271 + 0,015 X_1 + 0,047 X_2$ . Kesimpulan yang diperoleh adalah (1) Keaktifan siswa di kelas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. (2) Latar belakang pekerjaan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. (3) Keaktifan siswa di kelas dan latar belakang pekerjaan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan uji simultan (F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu ( $10,398 > 3,13$ ) dan signifikan value  $F_{hitung}$  sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,315 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh keaktifan siswa di kelas dan latar belakang pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 31,5.

**Kata Kunci:** keaktifan siswa dikelas, latar belakang pekerjaan orang tua, prestasi belajar siswa.

## **Abstract**

The purpose of this study was to foretells the effect of student activeness in class and the work background of parents on student achievement. This research is a quantitative research. The population in this study were 72 students of SMKN 1 Banyudono in the academic year 2020/2021. The data analysis technique used multiple regression analysis, t test, F test,  $R^2$  test, relative contribution and effective contribution. The results of the regression analysis obtained  $Y = 84.271 + 0.015 X_1 + 0.047 X_2$ . The conclusions obtained are (1) Student activeness in class has a positive effect on student achievement. (2) The work background of parents has a positive effect on student achievement. (3) The activeness of students in class and the work background of parents together have a positive effect on student achievement. Based on the simultaneous test (F), it is known that  $F_{count} > F_{table}$  is ( $10.398 > 3.13$ ) and the significant value  $F_{count}$  is  $0.000 < 0.05$  with a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.315 indicating that the magnitude of the influence of student activeness in class and the background of parents' work on student learning achievement of 31.5.

**Keywords:** student activeness in class, work background of parents, student achievement.

## **1. PENDAHULUAN**

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan wujud nyata dari pelaksanaan pendidikan di Indonesia, baik di sekolah formal, informal maupun nonformal. Keberhasilan peserta didik dapat diketahui dengan melihat hasil yang didapat setelah

pembelajaran disekolah. Menurut Nurkencana (1986:62) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Peserta didik akan merasa bangga dan senang apabila prestasi yang diraihnya baik. Di sekolah bentuk konkret prestasi belajar adalah nilai rapor yang diberikan kepada peserta didik ketika akhir semester atau akhir program belajar. Menurut Suryabrata (1993:320) mengemukakan rapor perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu. Dengan demikian dapat diartikan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran, yang dinyatakan dengan nilai atau angka sesuai dengan batas ketuntasan minimum yang telah ditetapkan sekolah dalam bentuk rapor.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan adalah lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didik memiliki ketrampilan untuk memasuki lapangan kerja dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang sesuai dengan kejuruannya. SMKN 1 Banyudono merupakan jenjang pendidikan menengah kejuruan yang salah satu tujuan dalam pendidikannya yaitu mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang mampu memilih karir, berkompetisi, memiliki sikap profesional, produktif, mudah beradaptasi dan kreatif. Akuntansi Keuangan dan Lembaga merupakan kompetensi keahlian yang banyak diminati karena banyak perusahaan yang membutuhkan lulusan jurusan tersebut. Tetapi prestasi siswa dikategorikan kurang memuaskan dikarenakan masih banyak siswa yang belum bisa memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan. Kurang optimalnya prestasi belajar tersebut dapat memberi dampak negatif terhadap lulusan, seperti siswa tidak sesuai dengan bidang keahliannya. Penelitian Anggraini (2017) mengemukakan bahwa lulusan SMK sekarang banyak yang tidak siap memasuki dunia kerja karena rendahnya prestasi yang didapat siswa tersebut.

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam dan luar diri siswa. Slameto (2010:54) mengemukakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi).

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, keluarga, alat instrumen (kurikulum, sarana dan prasarana serta pendidik).

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu keaktifan. Prestasi belajar yang kuat dipengaruhi juga dengan keaktifan siswa yang akan membentuk suatu tindakan untuk berkembang dengan bimbingan dan pengamatan guru. Menurut Hardini (2015:124) mengemukakan keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi dan fisik. Siswa merupakan manusia belajar yang aktif dan selalu ingin tahu. Daya keaktifan yang dimiliki anak secara kodrati itu akan dapat berkembang ke arah yang positif saat lingkungannya memberikan ruang yang baik untuk perkembangan keaktifan itu. Dimiyati (2009:51) mengemukakan prinsip keaktifan bagi siswa berwujud perilaku-perilaku seperti mencari sumber informasi, menganalisis percobaan, ingin tahu, membuat karya tulis, membuat kliping dan perilaku sejenisnya. Siswa cenderung akan terlibat langsung sendiri pada saat pembelajaran berlangsung. Keterlibatan siswa dalam pada pembelajaran perlu diiringi dengan seorang guru. Hasil penelitian Ramlah (2014) menyebutkan bahwa keaktifan siswa berpengaruh dengan prestasi belajar, siswa yang memiliki keaktifan tinggi rata-rata memiliki nilai yang tinggi dibandingkan siswa yang memiliki keaktifan rendah.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar dari luar siswa yaitu faktor keluarga atau keadaan rumah tangga karena faktor tersebut sangat menentukan, untuk memenuhi kebutuhan diri siswa berada di dalam lingkungan rumah tangga maupun di sekolah. Suryabrata (2004) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi yang akan didapat antara lain pendidikan orang tua dan sosial ekonomi orang tua meliputi jenis pekerjaan dan pendapatan orang tua. Orang tua yang memiliki sumber daya manusia yang tinggi biasanya lebih memperhatikan pola belajar anaknya untuk menunjang keberhasilan prestasi anaknya di sekolah, sedangkan orang tua yang memiliki sumber daya manusia yang rendah kurang memperhatikan anaknya serta lebih melimpahkan kepercayaan kepada sekolah. Hal ini dapat menunjang prestasi belajar siswa. Keadaan orang tua siswa di SMKN 1 Banyudono dilihat dari segi pekerjaan sangat bervariasi mulai dari wirausaha, PNS, karyawan swasta dan masih banyak yang lainnya, dan dari hasil yang didapatpun setiap bulan juga berbeda dari pekerjaan yang

dilakukan. Hal ini dapat menimbulkan perbedaan kondisi perekonomian orang tua untuk memenuhi kebutuhan anak untuk keperluan sekolah. Hasil penelitian Hardiyanto (2014) menyebutkan bahwa ada pengaruh signifikan dan negatif pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar, berarti pekerjaan orang tua berpengaruh tinggi terhadap tinggi rendahnya prestasi tetapi tidak searah. Hal ini menunjukkan bahwa ayah dan ibu tidak bekerja tidak diikuti prestasi belajar. Sebaliknya ayah dan ibu bekerja diikuti prestasi belajar yang meningkat. Dan penelitian. Paul Fehrman (1987) menyebutkan bahwa keluarga memberikan kontribusi yang penting bagi pencapaian anak dan upaya untuk memperbaiki hasil pencapaiannya.

Menurut Ahmadi (2004:138) prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik baiknya. Prestasi juga berkenaan dengan pengetahuan dipertegas Arifin (2009:12) mengatakan bahwa prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olahraga dan pendidikan khususnya pembelajaran.

Menurut Mulyono (2009:12) keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Menurut Sudjana (2005:72) keaktifan siswa dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh. Keaktifan peserta didik dalam proses belajar merupakan upaya peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar, yang mana keaktifan belajar peserta didik dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perseorangan. Dari beberapa pengertian keaktifan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan yaitu keikutsertaan siswa dalam proses



pembelajaran yang sedang berlangsung dimana siswa berinteraksi dengan siswa lain maupun guru.

Kusumosuwidho (1999:158) mengemukakan jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang sedang atau pernah dilakukan oleh orang-orang yang termasuk golongan bekerja atau orang-orang yang mencari pekerjaan dan pernah bekerja. Pekerjaan merupakan suatu unit kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang. Adanya pekerjaan, maka seseorang akan mengharapkan pendapatan sebagai imbalan dari kerja seseorang dan merupakan penghasilan keluarga yang akan menghasilkan sejumlah barang yang akan dimilikinya. Kemajuan ilmu pengetahuan di segala bidang menyebabkan tidak terhitungnya jumlah pekerjaan yang ada dalam suatu masyarakat. Dimana masing-masing pekerjaan tersebut memerlukan bakat, keahlian atau kemampuan berbeda untuk mendudukinya.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Menurut Harsono (2019:11) penelitian adalah proses panjang yang dimulai dari membangun pertanyaan- pertanyaan atas suatu fenomena, menerapkan pendekatan ilmiah, mengumpulkan data, menguji akurasi data, menyajikan data dalam format yang sederhana, menganalisis data, menyimpulkan, memperkuat atau menolak teori yang telah ada, atau membangun teori yang telah ada, atau membangun teori yang berkaitan dengan fenomena itu. Tempat penelitian di SMKN 1 Banyudono yang terletak di JL. Kuwiran No. 03, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali pada siswa Jurusan Akuntansi kelas X tahun ajaran 2020/2021. Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian sensus. Harsono (2019:50) penelitian desain sensus yaitu desain penelitian kuantitatif dimana semua anggota populasi diteliti atau istilah asing dijadikan anggota sampel. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dikelas dan latar belakang pekerjaan orang tua terhadap prestasi siswa, Instrumen dalam pengumpulan data terdiri dari kisi – kisi angket, dan penyusunan angket yang sebelumnya sudah diuji coba pada 20 responden. Uji coba tersebut digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji, uji multikolonieritas, dan uji

heterokedastisitas, sedangkan uji hipotesisnya yaitu analisis regresi berganda, uji t, uji F, Koefisien determinan ( $R^2$ ), Sumbangan Relatif (SR), dan Sumbangan Efektif (SE).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$  data sampel sebesar 72 maka terdistribusi normal. Maka dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Rangkuman Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3,00545711
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.061
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai probabilitas signifikansi  $0,114 > 0,05$ . Nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar  $0,118 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Hasil uji prasyarat yang kedua adalah uji linieritas. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier) atau tidak. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  atau nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ . Adapun hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman hasil Uji Coba Linieritas

Variabel	Sign	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Keaktifan Siswa di Kelas dengan Prestasi Belajar	0,084	0,05	Linier
Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua dengan Prestasi Belajar	0,104	0,05	Linier

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa harga F hitung masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F tabel dan nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Hasil uji prasyarat yang ketiga adalah uji multikolonieritas. Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antara variabel bebas.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Keaktifan Siswa di Kelas	1,000	1,000	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua	1,000	1,000	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi lebih besar 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam model penelitian ini baik untuk prestasi siswa.

Hasil uji prasyarat yang keempat adalah uji heteroskedastisitas. Bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glesjer*, dimana uji ini untuk meregresi dari nilai absolut residual terhadap variable independen. Jika nilai signifikansi variable independen  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Rangkuman Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Kesimpulan
Keaktifan Siswa di Kelas	0,861	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua	0,803	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel keaktifan siswa di kelas memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,861 dan latar belakang pekerjaan orang tua memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,803 yang artinya nilai *p-value*  $> 0,05$ , maka dapat

disimpulkan bahwa variabel keaktifan siswa di kelas dan latar belakang pekerjaan orang tua tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak untuk dilakukan penelitian.

Uji selanjutnya setelah uji prasyarat terpenuhi adalah analisis regresi berganda. Analisis dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama keaktifan siswa di kelas dan latar belakang pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.
Konstanta	84,271		
Keaktifan Siswa di Kelas	,015	2,280	0,000
Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua	,047	2,844	0,010
F Hitung		10,398	
R2		0,315	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan  $Y = 84,271 + 0,015 X_1 + 0,047 X_2$  yang berarti konstanta (a) bernilai positif sebesar 84,271. Artinya jika tidak ada pengaruh keaktifan siswa di kelas dan latar belakang pekerjaan orang tua atau bernilai nol maka prestasi belajar siswa adalah 84,271. Koefisien regresi variabel keaktifan siswa di kelas ( $X_1$ ) bernilai positif 0,015. Artinya setiap penambahan 1 poin keaktifan siswa di kelas maka akan bertambah prestasi belajar siswa sebesar 0,015 dengan asumsi variabel tetap. Koefisien regresi variabel latar belakang pekerjaan orang tua ( $X_2$ ) bernilai positif 0,047. Artinya setiap penambahan 1 poin latar belakang pekerjaan orang tua maka akan bertambah prestasi belajar siswa sebesar 0,047 dengan asumsi variabel tetap.

Berdasarkan table uji t dapat diketahui bahwa pada variabel keaktifan siswa di kelas  $X_1$  nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $2,280 > 1,994$  dan nilai signifikansi atau probabilitas lebih kecil yaitu  $0,040 < 0,05$  dan pada variable latar belakang pekerjaan orang tua  $X_2$  nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $2,844 > 1,994$  dan nilai signifikansi atau probabilitas lebih kecil yaitu  $0,010 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh atau signifikan keaktifan siswa di kelas terhadap prestasi belajar siswa dan terdapat pengaruh atau signifikan latar belakang pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $10,398 > 3,13$  dan nilai signifikansi atau probabilitas lebih kecil yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara keaktifan siswa di kelas ( $X_1$ ) dan latar belakang pekerjaan orang tua ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa.

Uji koefisien Determinan uji  $R^2$  adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variasi total Y. Hal ini bertujuan untuk melihat kesuaian model atau seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varian variabel terikatnya. Dari hasil perhitungan diatas diketahui nilai R square adalah 0.315, hal ini berarti bahwa pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 31,5%. Berarti 68,5% varian variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dalam penelitian ini.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel keaktifan siswa di kelas adalah sebesar 0,015 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel keaktifan siswa di kelas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Sesuai pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif signifikan keaktifan siswa di kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Banyudono. Penelitian Utama, Sabar Narimo (2012) yang berpendapat bahwa apabila siswa tidak aktif pada saat pembelajaran maka pembelajaran tersebut tidak produktif.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel latar belakang pekerjaan orang tua adalah sebesar 0,047 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel latar belakang pekerjaan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Sesuai pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif signifikan latar belakang pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Banyudono.

Hasil uji hipotesis ketiga berdasarkan uji keberartian regresi linier berganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $10,398 > 3,18$  dan signifikan  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Hal ini berarti keaktifan siswa di kelas dan latar belakang pekerjaan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan

peningkatan kombinasi keaktifan siswa di kelas dan latar belakang pekerjaan orang tua akan diikuti peningkatan prestasi belajar siswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel keaktifan siswa di kelas dan latar belakang pekerjaan orang tua akan diikuti penurunan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Suranto (2015) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang keaktifan siswa di kelas dan latar belakang pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar siswa, maka dapat disimpulkan keaktifan siswa di kelas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji t variabel keaktifan siswa di kelas diterima pada taraf signifikansi 5%. Siswa yang memiliki keaktifan di kelas yang tinggi maka prestasi yang akan didapat akan tinggi. Implikasinya jika ingin prestasi siswa tinggi maka siswa harus aktif di kelas. Latar belakang pekerjaan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji t variabel latar belakang pekerjaan orang tua diterima pada taraf signifikansi 5%. Siswa yang memiliki perhatian tinggi prestasi belajarnya akan tinggi. Keaktifan siswa di kelas dan latar belakang pekerjaan orang tua secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Adapun besar pengaruh variabel keaktifan siswa di kelas dan latar belakang pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa akan sesuai dengan uji R square sebesar 31,5%. Saran untuk siswa agar lebih aktif pada saat proses pembelajaran agar mendapatkan nilai yang optimal dan didukung dengan perhatian orang tua.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Cetakan ke-2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggraini, Y. Dkk. (2017). *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kopetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan*. *Jurnal pendidikan*. Vol. 2. Hal 12.
- Arifin, Zainal. (2009). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Diakses dari <https://www.neliti.com/publications/171845/>
- Dimiyati, Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Hadisutrisno. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo. CV Jasmine.
- Hardini. (2015). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKN Melalui Metode Sociodrama Di Kelas 5 SD Tlompakan 01-Tuntang, *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, vol 5. Hal 124.
- Hardiyanto. (2014). *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada SMA Negeri 15 Surabaya*. *Jurnal Ilmiah*, vol 2. Hal 179.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Untuk Pemula*. Sukoharjo: Jasmine.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (1994). Depikbud.
- Nana Sudjana. (2005). *Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkencana, Wayan (1986). *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Paul Fehrman. (1987). *Direct And Indirect Effects Of Parental Involvement On High School Grades*. *Journal Of Educational Research*. vol 80. Hal 330-337.
- Purwodarminto. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramlah, Dani. (2014). *Pengaruh Gaya Belajar Dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. *Journal Uniska*, vol. 1. Hal 75.
- Sisdijiatmo, Kusumosuwidho. (1999). *Dasar-dasar Demografi*. Jakarta: LPFEUI.
- Slameto (2010). *Belajar dan faktor- faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumandi, Suryabrata. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suranto. (2015). Pengaruh Frekuensi Belajar Dan Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan Terhadap Prestasi Belajar Praktek Akuntansi 1 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*. Hal 338.
- Suryabrata, Sumadi (1993). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutama, Sabar Narimo (2012). Pengelolaan Pembelajaran Matematika Pasca Bencana Erupsi Merapi. *Jurnal pendidikan*, vol. 42. Hal 14.